



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPSIAGAAN
MASYARAKAT TERHADAP KELANGKAAN AIR BERSIH
PASCABANJIR DI KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG TAHUN 2026**

Oleh:

AULIA PUTRI SUDIRA

NIM. 2211213029

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2026



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPSIAGAAN
MASYARAKAT TERHADAP KELANGKAAN AIR BERSIH
PASCABANJIR DI KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG TAHUN 2026**

Oleh:

AULIA PUTRI SUDIRA

NIM. 2211213029

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2026**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 20 Juli 2026

AULIA PUTRI SUDIRA, NIM. 2211213029

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPSIAGAAN
MASYARAKAT TERHADAP KELANGKAAN AIR BERSIH PASCABANJIR
DI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG TAHUN 2026**

xv + 128 halaman, 24 tabel, 3 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Banjir berpotensi menyebabkan kelangkaan air bersih akibat rusaknya infrastruktur dan tercemarnya sumber air. Berdasarkan Dokumen KRB Kota Padang 2024, Kecamatan Koto Tangah merupakan wilayah berisiko banjir terbesar di Kota Padang. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapsiagaan masyarakat terhadap kelangkaan air bersih pascabanjir di Kecamatan Koto Tangah.

Metode

Penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional* dilaksanakan pada Februari–Juli 2026 di empat kelurahan rawan banjir Kecamatan Koto Tangah. Sampel 96 responden dipilih dari 61.825 KK menggunakan *multistage random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner adaptasi instrumen kesiapsiagaan LIPI dan dianalisis menggunakan regresi logistik ordinal.

Hasil

Sebanyak 46,9% responden memiliki kesiapsiagaan rendah. Persepsi risiko ($p=0,000$), sarana dan prasarana ($p=0,000$), dan pengawasan ($p=0,000$) berhubungan signifikan dengan kesiapsiagaan, sedangkan akses informasi tidak ($p=0,210$). Persepsi risiko merupakan faktor paling dominan ($OR=6,53$) sehingga responden dengan persepsi risiko baik berpeluang 6,53 kali lebih besar memiliki kesiapsiagaan lebih tinggi.

Kesimpulan

Kesiapsiagaan masyarakat terhadap kelangkaan air bersih pascabanjir di Kecamatan Koto Tangah masih rendah dan dipengaruhi oleh persepsi risiko, sarana dan prasarana, serta pengawasan. Penguatan persepsi risiko melalui edukasi kesehatan berbasis praktik perlu diprioritaskan untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat.

Daftar Pustaka : 79 (2000-2026)

Kata Kunci : Kesiapsiagaan, Bencana, Kelangkaan, Air Bersih, Pascabanjir

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
UNIVERSITAS ANDALAS**

Undergraduate Thesis, 20th July 2026

AULIA PUTRI SUDIRA, NIM. 2211213029

**FACTORS RELATED TO COMMUNITY DISASTER PREPAREDNESS FOR
POST-FLOOD CLEAN WATER SCARCITY IN KOTO TANGAH DISTRICT,
PADANG, 2026**

xv + 128 pages, 24 tables, 3 figure, 7 appendices

ABSTRACT

Objective

Floods can lead to clean water scarcity due to damaged infrastructure and water contamination. This study aimed to identify factors associated with community preparedness toward post-flood clean water scarcity in Koto Tangah District, Padang, the city's highest flood-risk area based on the 2024 Padang Disaster Risk Assessment.

Method

A cross-sectional study was conducted from February to July 2026 in four flood-prone sub-districts. A total of 96 respondents were selected from 61,825 households using multistage random sampling. Data were collected using a questionnaire adapted from the LIPI disaster preparedness instrument and analyzed using ordinal logistic regression.

Results

A total of 46.9% of respondents had low preparedness. Risk perception ($p=0.000$), facilities and infrastructure ($p=0.000$), and supervision ($p=0.000$) were significantly associated with preparedness, while access to information was not ($p=0.210$). Risk perception was the most dominant factor ($OR=6.53$), indicating that respondents with good risk perception were 6.53 times more likely to have higher preparedness.

Conclusion

Community preparedness for post-flood clean water scarcity remains low. Risk perception was the most influential factor. Strengthening risk perception through practical, targeted health education by local government and health authorities should be prioritized to improve community preparedness.

References : 79 (2000-2026)

Keywords : Disaster, Preparedness, Post-Flood, Clean Water, Scarcity